

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) BERBANTUAN MULTIMEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP

Fidia Melda Putri 1, Zelhendri Zen²¹Fidia Melda Putri 1, ²Zelhendri Zen 2

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Universitas Negeri Padang, e-mail: fidiameldaputri98@gmail.com zelhendrizen@fip.unp.ac.id

Abstract

Learning outcomes are low affected by several problems conducted in learning activities, namely the lows of enthusiasm the students to participate in learning in the classroom, lack to variation learning model in teaching and learning activities, the use of media that is rarely used, the lack of activity and the absence of chance for learners to participate resulting in less active students in conducting learning activities. The goal is to determine the effect of the cooperative model type *course review horay* (CRH) powered by multimedia presentations on student learning outcomes. This research uses literature study. Where The type of data used is secondary data. Data collection techniques are carried out by analyzing and analyzing books and journals with literary rules that are closely related to the *course review horay* model. The data analysis technique is qualitative analysis. These results indicate that the model CRH aided by multimedia presentations is effective for increasing student activity, student collaboration, enthusiastic students, the competence of the students' knowledge, confidence and learning achievement, and creating a class atmosphere becomes lively and fun so that with this will have a significant influence on student learning outcomes.

Keywords: Model of Learning, *Course Review Horay*, Learning Outcomes



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Usaha sadar yang dilakukan oleh suatu golongan keluarga, pemerintah serta lingkungan masyarakat diartikan sebagai pendidikan yang dilakukan melalui suatu pembelajaran langsung dan tidak langsung yang bermanfaat untuk anak kedepannya. Dengan terbentuknya suatu pendidikan pada diri anak akan melahirkan golongan manusia yang memiliki potensi serta kualitas yang sangat baik dengan melakukan suatu interaksi, satu sama lain saling menghargai serta dapat melakukan kerjasama dalam mengambil suatu tindakan secara matang terhadap suatu masalah. Dengan begitu pendidikan juga diartikan sebagai tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Proses pembelajaran yang lemah merupakan suatu permasalahan yang terjadi di pendidikan kita saat ini. Hubungan antara kedua belah pihak baik yang berasal dari seorang guru maupun dari seorang siswa untuk memperoleh sesuatu tujuan yang diinginkan dikatakan suatu prosedur. Dimana cara pembelajaran dilakukan pasti mengharapkan suatu pencapaian hasil yang memuaskan. Penentuan kualitas dan kuantitas dalam pembelajaran berasal dari seorang guru atau pendidik. Terciptanya pembelajaran yang efektif dalam poses pembelajaran harus didukung oleh komponen sistem pembelajaran, diantaranya adalah fasilitas yang mencukupi. Fasilitas yang memadai akan mendukung dalam kegiatan belajar.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 November 2019, mendapatkan hasil bahwa semua kelas terdapat permasalahan yang sama yaitu rendahnya nilai rata-rata ujian MID semester I yakni 50,43. Hal ini disebabkan seorang guru berperan aktif dibandingkan peserta siswa, dimana seorang siswa lebih banyak

mendengarkan guru menerangkan pembelajaran sehingga siswa tidak bersemangat untuk belajar karena kurangnya keterlibatan siswa.

Beberapa permasalahan lain juga terdapat dalam pembelajaran. Pertama suasana dalam proses pembelajaran cenderung menjadikan siswa tidak bersemangat sehingga siswa kurang memahami isis materi. dua, kurangnya variasi model yang jarang diterapkan. Ketiga, kurangnya penerapan media pembelajaran yang efektif. Keempat, tidak adanya kesempatan siswa untuk berpartisipasi yang mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari empat masalah yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak belum mencapai KKM, dimana KKM tersebut harus mencapai nilai yang paling rendah yaitu 68, rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya aktivitas, kreatifitas, serta motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa kurang memahami suatu bentuk model dan strategi yang dilakukan oleh guru untuk keberhasilan suatu pendidikan yang dapat menunjang siswa untuk kreatif. Menurut pendapat Sudjana (2011) menyatakan diperoleh hasil yang maksimal oleh siswa berasal dari faktor luar dan dalam yang akan mempengaruhi serta berhubungan erat dengan kemampuan kognitif siswa, afektif siswa, serta psikomotor siswa.

Untuk itu, perlu ditingkatkan proses pembelajaran melalui penerapan atau praktek langsung pada pelajaran yang sedang dipelajari. Huda (2013) menyatakan bahwa melalui pembelajaran CRH di harapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang tinggi karena model ini dapat membuat peserta didik untuk berperan lebih aktif ketika belajar yang membuat peserta didik memperoleh suatu hasil yang diharapkan sebelumnya.

Model ini efektif jika dibantu oleh media, karena media memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa karena siswa tersebut terlibat secara langsung yang dapat membuat bertambahnya pengetahuan siswa yang nantinya akan memberikan dampak yang baik kepada siswa yaitu terciptanya suatu pembelajaran diinginkan. Media yang dapat digunakan adalah multimedia presentasi (*PowerPoint*). Dapat kita ketahui bahwa multimedia presentasi dapat kita manfaatkan untuk menunjang suatu keberhasilan dalam belajar. Dengan menggunakan media maka timbulah motivasi pada diri siswa untuk mengikuti pelajaran akan lebih baik lagi apabila media tersebut diiringi dengan suatu model maka tujuan awal yang kita harapkan akan dapat tercapai dengan baik.

Method

Jenis penelitian studi literatur menelaah jurnal sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dapat sekunder data ini berasal dari jurnal-jurnal. Jurnal-jurnal yang didapat akan dilakukan analisis sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Results and Discussion

Peneliti ini melakukan telaah dari artikel yang dimulai dengan mencari sebuah jurnal secara *search engine* di Google Scholar. kriteria pengumpulan jurnal pada situs jurnal yang sudah terakreditasi di dapatkan 17 jurnal. Jurnal dikumpulkan dan dibuat suatu ringkasan dengan mengidentifikasi secara singkat berupa tabel yang berisikan penulis, judul jurnal, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, dan ringkasan kesimpulan hasil atau temuan. Hasil penelitian dianalisis mulai dari jurnal pertama sampai jurnal terakhir dengan cara saling mengaitkan antar jurnal.

Jurnal yang ditulis oleh Samiha, Syarifah, & Maryati (2019) dari pengujian hipotesis diperoleh hasil belajar yang memuaskan antara dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Sedangkan dengan menerapkan model CRH akan menciptakan pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan serta mampu meningkatkan prestasi siswa.

Penelitian ini menyatakan adanya perbedaan yang signifikan dengan melakukan uji N-Gain dimana yang diperoleh data pada kelas yang diberikan perlakuan memperoleh peningkatan hasil yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda pula. Maka menunjukkan adanya ketercapaian yang dilakukan sampai didapatkan hasil di atas KKM.

Penelitian dari Suheria, dkk (2019) membuktikan kesamaan dengan peneliti lain membuktikan bahwa dengan menerapkan model CRH dalam kegiatan belajar akan sangat mempengaruhi terhadap peningkatan suatu hasil yang diperoleh yang mampu memberikan pengetahuan yang matang kepada diri

peserta didik. Hasibuan (2019) menyatakan bahwa hasil yang didapat pada kelas eksperimen adalah 75,29 dengan peningkatan rata-rata sebesar 63,25% atau Gain 0,63 kategori sedang, pada kelas tanpa perlakuan memperoleh rata-rata menjadi 68,88 terdapat peningkatan sebesar 0,88 atau Gain 0,51 terlihat bahwa hasil yang ditinggi dipengaruhi oleh penerapan model CRH. Zuhulfaifah, Nurhamidah, & Elvinawati (2018) terbukti model CRH mampu memberikan motivasi yang diamati terdapat peningkatan setiap siklus siswa yang berhasil dalam pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi aktif belajar sehingga membuat siswa menguasai suatu konsep dengan mudah nantinya.

Pratama, Renda, & Pudjawan (2018) didapatkan temuan yang menarik pada kelas eksperimen yaitu adanya peningkatan hasil pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh perubahan aktifitas belajar siswa. Pada kelas eksperimen terlihat bahwa terjadinya peningkatan pada diri siswa seperti antusias siswa dalam mencari informasi, menanya dan mengkomunikasikan jawaban. Sehingga membuat suasana kelas tidak monoton dan siswa menikmati langkah demi langkah pada kegiatan pembelajaran, pada model ini dibarengi dengan hiburan berupa teriakan *horay* bersama dengan anggota kelompoknya, sehingga menimbulkan semangat yang tinggi menyebabkan peserta didik mampu menerima informasi baru yang didapatkan lebih mudah diterima. Sehingga hasil belajar di setiap akhir pembelajaran meningkat. Terbukti bahwa hasil yang diperoleh dari uji akhir didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara kerjasama dan prestasi belajar peserta didik.

Menurut Eliyah & Utami (2018) menyatakan bahwa peserta didik akan paham terhadap suatu konsep dengan baik apabila dilakukan dengan diskusi kelompok dikarenakan model ini mampu membuat peserta didik menjadi nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian Yunitasari (2019) menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model CRH dengan penggunaan media prezzi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Tidak hanya itu ada pula peneliti yang berpendapat model CRH dibantu oleh media gambar juga akan memberikan pengaruh yang baik pula, seiring dengan menggunakan model CRH yang juga didukung oleh media pop up bakal memperoleh suatu hasil yang dicapai, maka dari itu dilihat bahwa media memiliki pengaruh yang baik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyantari, Putra, & Wiarta (2019) menyatakan model CRH mampu memberi pengaruh positif terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan peserta didik. Hal tersebut dapat kita buktikan dengan analisis data yang didapatkan, bahwa kelompok eksperimen $\bar{x} = 81,14$ dan kelas kontrol $\bar{x} = 74,2$. Untuk itu diperoleh nilai kelompok eksperimen $\bar{x} = 81,14 > \bar{x} = 74,23$ kelas kontrol, dari hasil analisis yang didapat terlihat *course review horay* dapat membangun pengetahuan siswa dan meningkatkan kerja sama siswa dalam melakukan diskusi serta menjawab soal yang diberikan melalui permainan sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Elpira Nira, Ghufron Anik (2015), menyatakan model CRH efektif digunakan dengan *PowerPoint* yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, apabila kepercayaan diri muncul pada diri anak maka rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran akan meningkat sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih bagus.

Conclusion

Berdasarkan analisis jurnal yang didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1). Terdapatnya hasil secara signifikan apabila pembelajaran dilakukan dengan model CRH. 2). Munculnya kepercayaan diri yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 3). Adanya peningkatan kompetensi pengetahuan baik dari ranah kognitif, ranah afektif, maupun psikomotor yang dicapai oleh peserta didik. 4) penerapan suatu model yang dibantu dengan media akan membuat pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan karena siswa dapat terlibat secara langsung sehingga akan menambah pemahaman siswa dan pengetahuan siswa mengenai suatu hal yang sedang dipelajari sehingga akan terjadi peningkatan yang berpengaruh terhadap prestasi yang diharapkan.

Saran

Dari analisis yang sudah dijabarkan didapatkan saran yaitu seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang dapat memberikan keaktifan bagi siswa dan dapat meningkatkan partisipasi siswa maka menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi baik dari segi pengetahuan, afektifnya, maupun psikomotornya sehingga memperoleh hasil yang optimal.

References

- Eliyah, S., & Utami, W. B. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. *JES-MAT*, 131-140.
- Hasibuan, L. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri Rantau Selatan. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, 11-15.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, A., Renda, N. T., & Pudjawan, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS . *Journal For Lesson And Learning Studies*, 52-63.
- Samiha, Y. T., Syarafiah, & Maryati, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di MA SABILULHASANAH. *Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 29-37.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Suheria, Mustapa, K., & Said, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) dan Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Redoks SMA Negeri 9 Palu.
- Widyantari, K. N., Putra, M., & Wiarta, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Tebak Kata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal Of Educational Research and Review*, 219-228.
- Yunitasari, dkk. (2018). Bagaimana Course Review Horay (CRH) Yang Dibantu Oleh Media Prezi Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Jurnal Fisika*, 1- 7.